

ABSTRAK

Aktivitas ekonomi mampu menghasilkan konsekuensi salah satunya eksternalitas negatif terhadap lingkungan. Eksternalitas negatif terhadap lingkungan akan membawa dampak degradasi lingkungan yang berbahaya bagi kehidupan di masa yang akan datang. Penelitian ini menganalisis tentang hubungan jangka panjang jangka pendek antara pendapatan per kapita, konsumsi energi, pertumbuhan penduduk, dan teknologi terhadap emisi karbon dioksida serta hubungan kausalitas antara variabel riset di Indonesia sepanjang periode 1981 hingga dengan 2019. Penelitian ini pun ingin membuktikan eksistensi hipotesis Environmental Kuznet Curve (EKC) di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah VECM kausalitas Granger, serta regresi berganda untuk membuktikan eksistensi EKC. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah negara Indonesia dengan tahun pengamatan 1981-2019.

Melalui analisis VECM dan Kausalitas Granger didapatkan hasil bahwa terjadi hubungan positif dalam jangka panjang dari variabel pendapatan per kapita, konsumsi energi, pertumbuhan penduduk, serta teknologi terhadap emisi karbon dioksida. Hasil dari hubungan kausalitas menunjukkan terdapat hubungan satu arah dari GDP per kapita kepada emisi karbon dioksida per kapita, konsumsi energi per kapita terhadap emisi karbon dioksida per kapita, dan intensitas energi terhadap emisi karbon dioksida per kapita. Lebih lanjut, penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi fenomena hipotesis EKC di Indonesia pada tahun riset karena Indonesia belum mencapai titik turning point yaitu pada pendapatan sebesar \$6300 per kapita.

Kata kunci: Produk Domestik Bruto, Konsumsi Energi, Intensitas Energi, Pertumbuhan Penduduk, Emisi CO₂, Eksternalitas Negatif